

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain/Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian, sesuatu yang sangat penting dalam penelitian yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi akurasi suatu hasil. Rancangan penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti secara mendasar. Dalam penelitian ini menggunakan rancangan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional untuk menemukan hubungan antara variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

B. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel Bebas : Dukungan Sosial dan Fungsi Keluarga
2. Variabel Terikat : Kebermaknaan hidup

C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel merupakan definisi yang berdasarkan pada sifat indikator yang dapat diamati dan diukur, dan dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi atas variabel penelitian dan memungkinkan orang lain untuk melakukan persepsi yang sama terhadap kegiatan dan pengamatan yang sama. Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Kebermaknaan Hidup

Penghayatan individu terhadap hal-hal yang dianggap penting, dirasa berharga, diyakini kebenarannya dan memberi nilai khusus serta dapat dijadikan tujuan dalam hidupnya, ditinjau dari sudut pandang dirinya sendiri.

b. Dukungan Sosial

Suatu dorongan atau bantuan nyata seperti kenyamanan, perhatian, penghargaan, serta hal-hal yang dapat memberikan keuntungan yang diberikan oleh orang-orang yang ada disekitar individu kepada individu yang sedang mengalami kesulitan, agar individu tersebut merasa dicintai, diperhatikan, dihargai dan bernilai.

c. Fungsi Keluarga

Sejauhmana persepsi lanjut usia mengenai keberfungsian keluarga yang mencakup pada 5 (lima) dimensi fungsi keluarga yang dikemukakan oleh Friedman (dalam Setiadi, 2008) yang meliputi : fungsi afektif, fungsi sosialisasi, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi, dan fungsi perawatan kesehatan.

D. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian atau subyek yang diteliti, atau keseluruhan dari suatu variabel yang menyangkut masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah lanjut usia di Rukun Warga VII Gubeng Masjid Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya berjumlah 319 yang berusia 60 tahun keatas.

Sampel adalah bagian populasi yang akan di teliti atau sebagian jumlah karakteristik yang di miliki oleh populasi. Sampel pada penelitian ini adalah 32 lanjut usia di Rukun Warga VII Gubeng Masjid Kelurahan Pacarkeling Kecamatan

Tambaksari Surabaya yang berusia 60 tahun keatas.

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili sampel. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu dengan cara purposive sampling dengan karakteristik :

1. Lanjut usia berusia 60 tahun keatas.
2. Memiliki atau tidak memiliki pasangan (janda atau duda).
3. Tinggal bersama anggota keluarga.

Didalam penelitian ini peneliti mengambil sampel semua lanjut usia yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 lanjut usia.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Metode penelitian data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner atau angket dalam mengumpulkan data serta formulir *Informed Consent*. Kuesioner merupakan suatu bentuk instrument pengumpulan data yang sangat fleksibel dan relatif mudah digunakan. Data yang diperoleh lewat penggunaan kuesioner adalah data yang dikategorikan sebagai data faktual (Azwar, 2008). Kuesioner atau angket yang diberikan berisi daftar pertanyaan yang mengacu pada konsep dan teori sesuai dengan uraian pada tinjauan pustaka. Kuesioner disusun secara terstruktur sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai petunjuk yang ada. Sedangkan formulir *Informed Consent* diberikan untuk meminta persetujuan kesediaannya untuk menjadi responden dalam mengisi kuesioner.

E.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rukun Warga VII Gubeng Masjid Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya.

E.2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen penelitian ini menggunakan skala yaitu penelitian dengan menggunakan aitem-aitem pernyataan sebagai alat ukur aspek atau atribut efektif dengan jalan membandingkan formulir daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis dan dijawab dengan respon tertulis (Azwar, 2003). Alasan-alasan digunakan skala dalam penelitian ini adalah :

- a. Subyek adalah orang yang paling mengerti mengenai dirinya.
- b. Pernyataan subyek adalah apa adanya dan dapat dipercaya.
- c. Interpretasi subyek tentang pernyataan yang telah diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini menggunakan skala yang dapat disusun sedemikian rupa dengan bentuk dan tipe isian, sehingga mudah dipahami dan pilihan jawabannya dibuat dengan jelas dan singkat. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala likert*. *Skala likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang masalah yang ada di masyarakat atau yang dialaminya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen dukungan sosial, fungsi keluarga, dan kebermaknaan hidup, dimana skala yang dibuat termasuk jenis *skala*

likert. Dalam metode skala *likert* terdapat pernyataan yang bersifat *favourabel* dan pernyataan yang bersifat *unfavourabel*.

a. Instrumen Kebermaknaan Hidup

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kebermaknaan hidup adalah skala kebermaknaan hidup. Aitem-aitem dalam skala ini sudah disusun oleh Ari Irawati pada tahun 2010 yang mengacu berdasarkan lima dimensi kebermaknaan hidup yang dikemukakan oleh Frankl (dalam Bastaman, 2007) dengan jumlah sebanyak 42 aitem yang kemudian dinyatakan gugur sebanyak 2 aitem. Sehingga jumlah aitem yang valid sebanyak 40 aitem. Nilai reliabilitas pada instrumen kebermaknaan hidup sebesar 0,926 sedangkan nilai validitas pada instrument kebermaknaan hidup adalah 0,30. Kuesioner ini digunakan oleh penulis karena mempunyai kesamaan pada variabel yang diukur dengan subyek yang sama pula, yaitu lanjut usia.

Penulis memodifikasi alat ukur kemudian mengadakan uji validitas dan reliabilitas baru, karena menurut validitas kontraks tidak sesuai. Alat ukur yang dimodifikasi yaitu aitem nomor 14 dan 21.

Skala disusun berdasarkan *skala likert* terdiri dari dua kategori aitem yaitu tem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favourable*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavourable*) bergerak dari 1 sampai 4. Adapun aitem-aitem yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 1. *Blue Print* Kebermaknaan Hidup

| No. | Dimensi | Indikator | No. Item | | Aitem Gugur | Jumlah Aitem Valid |
|---------------|-------------------------|--|-------------------------------------|-------------------------------------|-------------|--------------------|
| | | | Fav | Unfav | | |
| 1. | Kebebasan Berkehendak | Bertanggung jawab | 1, 3, 5*, 7, 9, 11, | 2*, 4, 6, 8, 10, 12, 14 | 2, 5 | 12 |
| | | Menentukan sikap | 13 | | | |
| 2. | Kehendak Hidup Bermakna | Semangat berkarya di usia lanjut | 15, 17, 19, 21, 23, 25, | 16, 18, 20, 22, 24, 26, | 0 | 14 |
| | | Motivasi menjalani di masa tua | 27 | 28 | | |
| 3. | Makna Hidup | Menemukan tujuan hidup pada kehidupannya | 29, 31, 33, 35, 37, 39, 41 | 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42 | 0 | 14 |
| | | Dapat memaknai hidup | | | | |
| Jumlah | | | 21 | 21 | 2 | 40 |

Tabel 2. *Blue Print* Kebermaknaan Hidup Setelah Modifikasi

| No. | Dimensi | Indikator | No. Item | | Jumlah |
|---------------|-------------------------|--|----------------------------|----------------------------|-----------|
| | | | Fav | Unfav | |
| 1. | Kebebasan Berkehendak | Bertanggung jawab | 1, 2, 5, 7, 9, 11 | 3, 4, 6, 8, 10, 12 | 10 |
| | | Menentukan sikap | | | |
| 2. | Kehendak Hidup Bermakna | Semangat berkarya di usia lanjut | 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25 | 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26 | 14 |
| | | Motivasi menjalani di masa tua | | | |
| 3. | Makna Hidup | Menemukan tujuan hidup pada kehidupannya | 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39 | 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40 | 14 |
| | | Dapat memaknai hidup | | | |
| Jumlah | | | 20 | 20 | 40 |

a. Instrumen Dukungan Sosial

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur dukungan sosial adalah skala dukungan sosial. Aitem-aitem dalam skala ini sudah disusun oleh Sari Hayati pada tahun 2010 yang mengacu berdasarkan lima bentuk dukungan sosial yang dikemukakan oleh Orford (dalam Hayati, 2010) dengan jumlah sebanyak 50 aitem yang kemudian dinyatakan gugur sebanyak 21 aitem. Sehingga jumlah aitem yang

valid sebanyak 29 aitem. Hasil uji coba skala dukungan sosial menunjukkan nilai r_{1x} aitem skala bergerak dari 0,303-0,578. Kuesioner ini digunakan oleh penulis karena mempunyai kesamaan pada variabel yang diukur dengan subyek yang sama pula, yaitu lanjut usia.

Penulis memodifikasi alat ukur kemudian mengadakan uji validitas dan reliabilitas baru, karena menurut validitas kontraks tidak sesuai. Alat ukur yang dimodifikasi yaitu aitem nomor 7, 20, 17, 25, 25 dan 29.

Skala disusun berdasarkan *skala likert* terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat TidakSetuju (STS). Pemberian skor untuk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favourable*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavourable*) bergerak dari 1 sampai 4. Adapun aitem-aitem yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 3. *Blue Print* Dukungan Sosial

| No. | Dimensi | Indikator | No. Item | | Aitem Gugur | Jumlah |
|---------------|--------------------------|---|---------------------|------------------------|-----------------------|-----------|
| | | | Fav | Unfav | | |
| 1. | Dukungan Instrumental | Penyediaan benda-benda dan layanan untuk memecahkan masalah praktis | 1, 6*, 12, 27, 38* | 16*, 21, 28*, 33*, 43* | 6, 16, 28, 33, 38, 43 | 10 |
| 2. | Dukungan Informasional | Pemberian informasi, nasehat, dan bimbingan | 2, 13, 22, 34*, 44 | 7, 17, 29*, 39*, 50* | 29, 34, 39, 50 | 10 |
| 3. | Dukungan Penghargaan | menghargai, mendorong, dan menyetujui suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang | 18, 23, 30, 35, 40 | 3, 8, 14, 24*, 45 | 24 | 10 |
| 4. | Dukungan Emosi | Pemberian semangat, pemberian, perasaan nyama, kehangatan, cinta, kasih dan emosi | 9, 15, 31*, 41, 46* | 4, 19*, 25*, 36, 47* | 19, 25, 31, 46, 47 | 10 |
| 5. | Dukungan Integral Sosial | Menghabiskan waktu bersama-sama dalam aktivitas, serta melakukan rekreasi di waktu senggang | 5*, 10, 26, 37*, 48 | 11*, 20, 32*, 42*, 49 | 5, 11, 32, 37, 42 | 10 |
| Jumlah | | | 25 | 25 | 21 | 50 |

Tabel 4. *Blue Print* Dukungan Sosial Setelah Modifikasi

| No. | Dimensi | Indikator | No. Item | | Jumlah |
|---------------|--------------------------|---|--------------------|--------------|-----------|
| | | | Fav | Unfav | |
| 1. | Dukungan Instrumental | Penyediaan benda-benda dan layanan untuk memecahkan masalah praktis | 1, 9, 20, | 16 | 4 |
| 2. | Dukungan Informasional | Pemberian informasi, nasehat, dan bimbingan | 2, 10, 17, 26 | 5, 13 | 6 |
| 3. | Dukungan Penghargaan | menghargai, mendorong, dan menyetujui suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang | 14, 18, 21, 22, 24 | 3, 6, 11, 27 | 9 |
| 4. | Dukungan Emosi | Pemberian semangat, pemberian, perasaan nyama, kehangatan, cinta, kasih dan emosi | 7, 12, 25 | 4, 23 | 5 |
| 5. | Dukungan Integral Sosial | Menghabiskan waktu bersama-sama dalam aktivitas, serta melakukan rekreasi di waktu senggang | 8, 19, 28 | 15, 29 | 5 |
| Jumlah | | | 18 | 11 | 29 |

b. Instrumen Fungsi Keluarga

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur fungsi keluarga adalah skala fungsi keluarga. Adapun aitem dalam skala ini disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan lima bentuk fungsi keluarga yang dikemukakan oleh Friedman (dalam

Padila, 2012), yaitu fungsi afektif, fungsi sosialisasi, fungsi reproduksi, fungsi ekonomi, dan fungsi perawatan kesehatan.

Skala disusun berdasarkan *skalal likert* terdiri terdiri dari dua kategori aitem yaitu aitem yang mendukung dan aitem yang tidak mendukung serta menyediakan empat alternatif jawaban yang terdiri dari Selalu, Sering, Kadang-kadang, dan Tidak Pernah. Pemberian skor untk skala ini bergerak dari 4 sampai 1 untuk aitem yang mendukung (*favourable*), sedangkan untuk aitem yang tidak mendukung (*unfavourable*) bergerak dari 1 sampai 4. Adapun aitem-aitem yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 5. *Blue Print* Fungsi Keluarga Sebelum Uji Coba

| No. | Dimensi | Indikator | No. Aitem | | Jumlah |
|---------------|----------------------------|---|---------------|------------|-----------|
| | | | Fav | Unfav | |
| 1. | Fungsi Afektif | fungsi internal keluarga untuk pemenuhan kebutuhan psikososial, saling mengasuh dan memberikan cinta kasih, serta saling menerima dan mendukung | 1, 9, 26, 6 | 18, 30 | 6 |
| 2. | Fungsi Sosialisasi | Proses pengembangan dan perubahan individu keluarga, tempat anggota keluarga berinteraksi sosial dan belajar berperan di lingkungan social | 2, 11, 19, 29 | 7, 22 | 6 |
| 3. | Fungsi Reproduksi | fungsi keluarga meneruskan kelangsungan keturunan dan menambah sumber daya manusia | 3, 8, 17, 28 | 14, 21 | 6 |
| 4. | Fungsi Ekonomi | fungsi keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga, seperti sandang, pangan, papan. | 10, 13, 23 | 4, 16, 27 | 6 |
| 5. | Fungsi Perawatan Kesehatan | kemampuan keluarga untuk merawat anggota keluarga yang mengalami masalah kesehatan. | 5, 15, 24 | 12, 20, 25 | 6 |
| Jumlah | | | 18 | 12 | 30 |

F. Tehnik Analisis Data

F.1 Validitas dan Reliabilitas Instrument

F.1.1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Lebih lanjut suatu alat ukur dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila instrument atau alat dapat menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2003). Dengan kata lain suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila alat tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur.

Cara yang dipakai dalam menguji tingkat validitas adalah dengan melihat koefisien korelasi di antara skor-skor aitem dengan menggunakan rumus korelasi pearson product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \left\{ \frac{\sum x}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y}{N} \right\}}{\sqrt{\left\{ \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N} \right\} \left\{ \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}}{N} \right\}}}$$

dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y r_{xy}

N = Jumlah Subyek

X = Skor aitem

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor aitem

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor aitem

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

F.1.2. Uji Reliabilitas

Azwar (2003) menjelaskan reliabilitas merupakan terjemahan dari kata *reliability* yang dimaknai sebagai keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan dan konsistensi. Namun ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Adapun pengujian alat ukur dalam penelitian ini digunakan uji konsistensi internal dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana :

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyak butir pertanyaan

σ_t^2 = Varians total

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

F.2. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode korelasi berganda. Korelasi berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan di dalam korelasi tersebut tidak ada fungsi peramalan.

Nilai korelasi (R) berkisar $-1 \leq R \leq 1$. Mendekati -1 artinya ada bubungan terbalik antara variabel bebas dengan variabel terikat. Mendekati +1 artinya ada hubungan searah antara variabel bebas dengan variabel terikat (Lumadya, 2003).

Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R = \sqrt{\frac{b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

dimana :

$$\sum x_1 y = \sum X_1 Y \text{ Error! Reference source not found. Error! Reference source not found.}$$

$$\sum x_2 y = \sum X_2 Y \text{ Error! Reference source not found. Error! Reference source not found.}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 \text{ Error! Reference source not found. Error! Reference source not found.}$$

keterangan :

R = Nilai korelasi

X₂ = Variabel bebas

X₁ = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

Persamaan Regresi Berganda :

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

dimana :

b_0 = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi

X_1, X_2 = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

dimana :

$b_1 = \text{Error! Reference source not found.}$

$b_2 = \text{Error! Reference source not found.}$

$b_0 = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 \text{Error! Reference source not found.}$

keterangan :

$x_1 = \bar{X}_1 - X_1 \text{ Error! Reference source not}$

found. $x_2 = \bar{X}_2 - X_2; y = Y - Y \bar{X}$

$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \text{Error! Reference source not found.}$

$\sum X_1 Y = \sum$

$X_1 Y - \text{Error! Reference source not found.}$

$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \text{Error! Reference source not found.}$

$\sum X_2 Y = \sum$

$X_2 Y - \text{Error! Reference source not found.}$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \text{Error! Reference source not found.}$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum$$

$$X_1 X_2 - \text{Error! Reference source not found.}$$

Rumus F Hitung :

$$F = F = \text{Error! Reference source not found.}$$

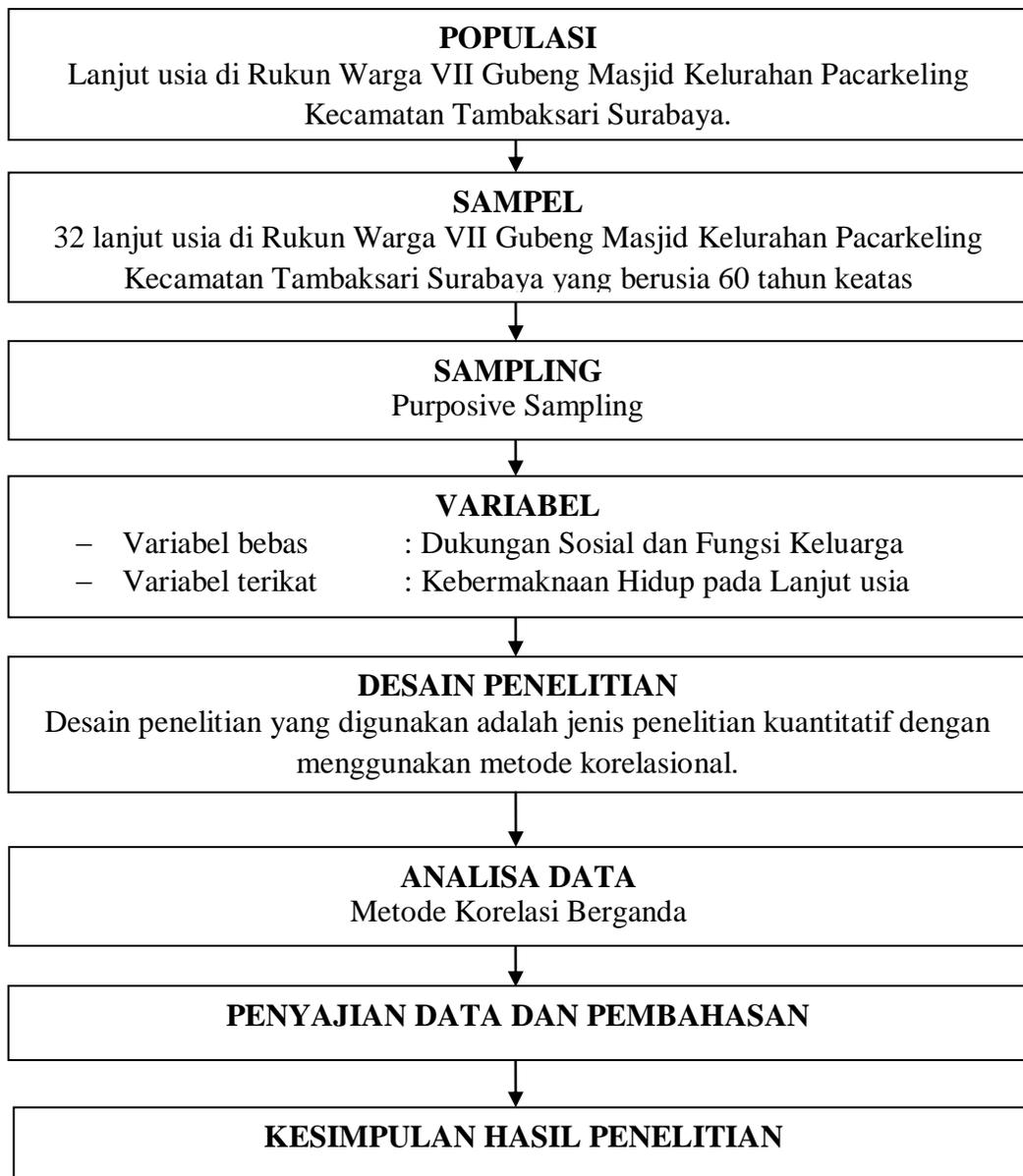
dimana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

G. Kerangka Kerja



Gambar 2. Hubungan Dukungan Sosial dan Fungsi Keluarga dengan Kebermaknaan Hidup Pada Lanjut Usia di Rukun Warga VII Gubeng Masjid Kelurahan Pacarkeling Kecamatan Tambaksari Surabaya.